

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sesuatu yang ditentukan. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta:Rineka Cipta.1997), h..136

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali,1991), h. 24

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.<sup>4</sup>

Suharsimi juga menjelaskan bahwa Penelitian Dekriptif adalah penelitian non hipotesis dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan apa adanya.

Jadi penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Layanan bimbingan dan Konseling bagi peserta didik berbakat di kelas VIII SMP Negeri 7 Padang.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden,<sup>5</sup> yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Peserta didik Berbakat kelas VIII di SMP Negeri 7 Padang.

---

<sup>4</sup>Hidari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1996) h. 3

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 114

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a) Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 7 Padang
- b) Guru wali kelas VIII di SMP Negeri 7 Padang.

## C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Yaitu “pengamatan langsung kelengkapan terhadap sejumlah variable yang diteliti”.<sup>6</sup> Mengadakan pengamatan langsung kelengkapan yang menggunakan seluruh panca indra dan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses belajar mengajar dengan cara berinteraksi dengan informan/objek penelitian.

### 2. Wawancara

Yaitu “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.<sup>7</sup>

Metode wawancara (interview) adalah cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang

---

<sup>6</sup>Syafruddin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000), h. 65

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 186

dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, hubungan antara peng-interview dan yang di interview bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Meskipun demikian namun penginterview harus dapat menciptakan suasana keakraban agar ia rela memberikan keterangan yang diinginkan.<sup>8</sup>

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya didalam memuat pokok-pokok dari pertanyaan tidak semata-mata dengan pedoman yang ada. Penulis menggunakan metode ini disebabkan metode inilah yang lebih mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan dapat menghasilkan dan hasil yang memuaskan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat layanan yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variable dari berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi guru bimbingan dan konseling selama ini. Untuk melaksanakan layanan bimbingan, maka penelitimengambil data melalui dokumen dari guru pembimbing, serta data yang lainnya melihat layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan bakat peserta didik di SMP Negeri 7 Padang.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research*, Bandung: Jemmars, 1991. h. 153

#### **D. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, peneliti menggunakan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode model interaktif menurut Huberman dan Miles:

##### **1. Pengumpulan data**

Data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada informan-informan yang telah ditetapkan dan study dokumentasi yang berkaitan dengan usaha guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

##### **2. Reduksi data**

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

##### **3. Sajian data**

Yaitu suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data penulis akan memahami apa yang terjadi sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

#### 4. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat miles dan huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman filosofis dan metodologis kearah penguasaan model aplikasi*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2003. h. 68-70

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2010, h. 91